

DAFTAR PUSTAKA

- Aguayo, V. M., N. Badgaiyan dan K. Paintal. 2015. Determinants of child Stunting in the Royal Kingdom of Bhutan: an in-depth Analysis of Nationally Representative Data. <https://bmcpublichealth.biomedcentral.com/track/pdf/10.1186/1471-2458-14-504>. 18 Desember 2018 (08:00).
- Aida, A. N. 2018. Stunting Mengancam Bonus Demografi . *Buletin APBN Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI* 1(3): 3-8.
- Aridiyah, F. O., N. Rohmawati dan M. Ririanty. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan* 3(1): 163-170.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Tahun 2000, 2002-2018. <https://sumbar.bps.go.id/dynamictable/2016/10/11/29/garis-kemiskinan-menurut-kabupaten-kota-di-sumatera-barat-tahun-2000-2002-2018.html>. 18 Desember 2018 (08.05).
- Bishwakarma, R. 2011. Spatial Inequality in Children Nutrition in Nepal: Implication of Regional Context and Individual/Household Composition. <http://hdl.handle.net/1903/11683>. 9 Juli 2019 (08.00).
- Dahlan, S. 2010. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Darteh. E. K., E. Acquah, dan A.K Kyereme. 2014. Correlates of Stunting among children in Ghana. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4966764/>. 3 Januari 2019 (14:30).
- Desyanti, C dan T. S. Nindya. Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higine dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. <https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/6251/3867>. 3 Januari 2019 (14.45).
- Dewi, E. K dan T. S. Nindya. 2017. Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Besi dan Seng dengan Kejadian Stunting pada Balita 6-23 Bulan. <https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/7137>. 4 April 2019 (13:05).
- Dewi, I dan K. T. Adhi. 2016. Pengaruh Konsumsi Protein dan Seng serta Riwayat Penyakit Infeksi terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III. *Arc. Com. Health* 3(1): 26-36.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. 2017. *Profil Dinas Kesehatan Tahun 2017*. Dinkes. Padang.

- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2017. *Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Hasil Pemantauan Status Gizi Kota Padang Tahun 2017*. Dinkes. Padang.
- Fikawati, S., A. Syafiq dan A. Veratamala. 2017. *Gizi Anak dan Remaja*. Depok : Rajawali Pres.
- Fitriahadi, E. 2018. Hubungan Tinggi Badan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah* 4(1): 15-24.
- Gibney, M. J., B. M. Margetts, J. M. Kearney, dan L. Arab. 2008. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Andry Hartono, editor. Jakarta : EGC.
- Kementrian Kesehatan RI, 2018. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Kemenkes. Jakarta.
- _____. 2018. *Rapat Kerja Kesehatan Nasional*. Kemenkes. Jakarta.
- _____. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Kemenkes. Jakarta.
- _____. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Kemenkes. Jakarta.
- Kementrian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi. 2017 *Buku Saku dalam Penanganan Stunting*. Kemendesa PDTT. Jakarta.
- Kusumawati, E., S. Rahardjo, H. P. Sari. 2015. Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia di Bawah Tiga Tahun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 9(3): 249-256.
- Hanum, F., A. Khomsan dan Y. Heryatno. 2014. Hubungan Asupan Gizi dan Tinggi Badan Ibu dengan Status Gizi Anak Balita. *Jurnal Gizi dan Pangan* 9(1):1-6.
- Ibrahim, I, A., R. Faramita. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar tahun 2014. *Public Health Science Journal* 6(2): 63-75.
- Lalaa, K. C., M. I Punuh, dan N. H. Kapantow. 2018. Hubungan Antara Tinggi Badan Orang Tua dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Tombatu Utara Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Kesmas* 7(4): 21-31.
- Lestari, W. A. Margawati dan M. Z. Rahfiludin. 2014. Faktor Risiko Stunting pada Anak Umur 6-24 bulan di Kecamatan Kota Subulussalam Provinsi Aceh. *Jurnal Gizi Indonesia* 3(1):37-45.
- Maryunani, A. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan*. Jakarta : TIM.

- Masrul. 2018. Characteristic of Stunting Children with Background History of Family Demography and Maternal Reproductive in Pasaman and Pasamaan Barat District, West Sumatera. *Journal Of Midwifery* 3(2): 146-152.
- Miko, A dan A. H. Al-Rahmad. 2017. Hubungan Berat dan Tinggi Badan Orang Tua dengan Status Gizi Balita di Kabupaten Aceh Besar. *Journal of the Indonesian Nutrition Association* 40(1): 21-34.
- Mugianti, S., A. Mulyadi, A.K Anam, Z. L Najah. 2018. Faktor Penyebab Anak Stunting usia 25-60 bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners dan Kebidanan* 5(3): 268-278.
- Ni'mah, K dan S. R. Nadhiroh. 2015 Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Media Gizi Indonesia* 10(1): 13-19.
- Najahah, I., K. T. Adhi, dan G.N Pinatih. Faktor Resiko Balita Stunting Usia 12-36 bulan di Puskesmas Dasan Agung, Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/phpma/article/view/7869>. 4 April 2019 (13:05).
- Ngaisyah, R. D. 2015. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. *Jurnal Medika Respati*.X(4): 65-70.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oktorina, S. 2018. *Key Factor Related to Stunting*. Surabaya: International Conference on Sustainable Health Promotion.
- Oktarina, Z., T. Sudiarti. 2013. Faktor Resiko Stunting pada Balita (24-59 Bulan) di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan* 8(3): 175-180.
- Pantaleon, M. G, H. Hadi, I. L. Gamayanti. 2015. Stunting Berhubungan dengan Perkembangan Motorik anak di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Dietik Indonesia* 3(1).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. 13 Juli 2017. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 nomor 954. Jakarta.
- Picauly, I., S. M. Toy. 2013. Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT. *Jurnal Gizi dan Pangan* 8(1): 55-62.
- Purnamasari, D. U. 2017. *Panduan Gizi dan Kesehatan Anak Sekolah*. Purwokerto : ANDI.

- Rahmaniah, E. H dan Winda. 2014. Riwayat Asupan Energi dan Protein yang Kurang Bukan Faktor Resiko Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia* 2(3): 150-158.
- Rahayu, A., L. Khairiyati. 2014. Risiko Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Anak 6-23 Bulan. *Penelitian Gizi Makan* 37(2): 129-136.
- Ratu, N. C., M. I. Punuh dan N. S. H. Malonda. 2018. Hubungan tinggi badan orang tua dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal KESMAS* 7(4): 1-8).
- Rohmadheny, P, S. 2018. Keterlibatan Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Fenomena Stunting di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2(1): 19-24.
- Rahmadi, A. 2016. Hubungan Berat Badan dan Panjang Badan dengan Kejadian Stunting Anak 12-59 Bulan di Lampung. *Jurnal Keperawatan* 12(2): 209-218.
- Setiawan, E., M. Rizanda dan Masrul. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas* 7(2): 275-284.
- Soetjiningsih. 2013. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Sulistyoningsih, H. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sumiaty. 2017. Pengaruh Faktor Ibu dan Pola Menyusui Terhadap Stunting Baduta 6-23 bulan di Kota Palu Propinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmiah Bidan* 8(2):1-8.
- Supariasa, I. D., B. Bakri dan I. Fajar. 2014. *Penilaian Status Gizi Ed 2*. Jakarta : EGC.
- Sutarto, D. Mayasari dan R. Indriyani. 2018. Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *Jurnal Agromedicine* 5(1): 540-545.
- TNP2K. 2017. *100 kabupaten/kota prioritas untuk intervensi anak kerdil (stunting) volume 1*. Sekretariat Wakil Presiden RI. Jakarta.
- Uliyanti, D. G. Tamtomo, dan S. Anantanyu. 2017. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Vokasi Kesehatan* 3(2): 67-77.
- UNICEF. 2018. Evaluation of UNICEF Strategies and Programmes to Reduce Stunting in Children under 5 years of age.

https://www.unicef.org/about/execboard/files/EB_stunting_evaluation_presentation-22May2018.pdf. 17 Desember 2019 (19:00).

_____. 2018. *The State of Food Security and Nutrition in The World : Building Climate Resilience For Food Security and Nutrition*. Rome : Food and Agriculture Organization of the United Nations.

Widyaningsih, N. N, Kusnandar dan S. Anantanyu. 2018. Keragaman Pangan, pola asuh makan dan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia* 7 (1): 22-29.

WHO. 2010. *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators: Interpretation Guide*. Switzerland: WHO press.

_____. 2012. WHA Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief. https://www.who.int/nutrition/topics/globaltargets_stunting_policybrief.pdf. 10 Januari 2019 (14:00).

_____. (2014). Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief. http://www.who.int/nutrition/publications/globaltargets2025_policybrief_stunting/en/. 10 Januari 2019 (14:15).

